



**PERBEDAAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DAN STATUS GIZI
ANAK USIA SEKOLAH ANTARA *SCHOOL FEEDING*
DAN *NON SCHOOL FEEDING***
(Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember)

SKRIPSI

Oleh:

**Lia Puspasari
NIM 122110101216**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERBEDAAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DAN STATUS GIZI
ANAK USIA SEKOLAH ANTARA *SCHOOL FEEDING*
DAN *NON SCHOOL FEEDING***
(Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Lia Puspasari
NIM 122110101216**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Heni dan Bapak Sumadi tercinta serta adikku Riska tersayang.
2. Guru-guruku semenjak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.
(terjemahan Surat ‘Abbasah ayat 24)^{*)}

Makanan yang bergizi dan pendidikan membantu anak-anak miskin keluar dari
lingkaran kemiskinan.^{**)}

^{*)} Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Hadi Al-Qur'an Terjemahan Edisi Doa*. Depok: Penerbit Al Huda.
^{**) World Food Programme. 2006. *Fact Sheet: Food for Education*. New York: World Food Programme.}

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Puspasari

NIM : 122110101216

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecukupan Gizi dan Status Gizi Anak Usia Sekolah antara *School Feeding* dan *Non School Feeding* (Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan tidak benar.

Jember, Desember 2014

Yang menyatakan

Lia Puspasari
NIM 122110101216

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DAN STATUS GIZI
ANAK USIA SEKOLAH ANTARA *SCHOOL FEEDING*
DAN *NON SCHOOL FEEDING*
(Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember)**

Oleh

Lia Puspasari
NIM. 122110101216

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.
Dosen Pembimbing Anggota : Ninna Rohmawati, S.Gz., M.P.H.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbedaan Tingkat Kecukupan Gizi dan Status Gizi Anak Usia Sekolah antara *School Feeding* dan *Non School Feeding* (Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 17 Desember 2014

tempat : Ruang Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes.
NIP 19811120 200501 2 001

Ninna Rohmawati, S.Gz., M.P.H.
NIP 19840605 200812 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.
NIP 19800314 200501 2 003

Drs. Nunung Agus Andriyanto, M.Pd.
NIP 19650812 198703 1 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

The Differences of Nutritional Adequacy Level and Nutritional Status of School-Aged Children between School Feeding and Non School Feeding (Study in SD Al-Baitul Amien and SDN Kepatihan 06 Jember)

Lia Puspasari

*Department of Public Health Nutrition, Public Health Faculty
Jember University*

ABSTRACT

School-aged children will have fast periods of growth and increased physical activity. They are at risk of nutrition disorders such as protein-energy malnutrition, vitamin A deficiency, iodine deficiency disorder, iron deficiency anaemia, and obesity due to unbalanced diet. School feeding can increase nutritional adequacy level of school-aged children. The objective of this study was to analyze the differences of nutritional adequacy level and nutritional status of school-aged children based on school feeding program. The research design was cross sectional study and conducted in SD Al-Baitul Amien as the school feeding model whereas SDN Kepatihan 06 Jember as the non school feeding model. The samples consisting of 41 children from school feeding and 41 children from non school feeding at grade 4-6 were selected using proportionate stratified random sampling. The data were analyzed statistically by using Mann-Whitney U test with $\alpha=0,05$. Most of samples in school feeding were girl and 10 years old. Most of samples in non school feeding were boy and 11 years old. The analyzed data showed that there were no differences of nutritional adequacy level and nutritional status between school feeding and non school feeding with p value of energy adequacy level 0,251; protein 0,153; fats 0,871; carbohydrates 0,269; vitamin A 0,148; vitamin C 0,596; iron 0,368; iodine 1,000; and nutritional status 0,780. The conclusion of this study, there is no differences of nutritional adequacy level and nutritional status of school-aged children between school feeding and non school feeding. In addition, the fruits and vegetables consumption and snacking habit of school-aged children that will affect health must be concerned about.

Keywords: *Nutritional adequacy level, nutritional status, school-aged children, School feeding, and non school feeding*

RINGKASAN

Perbedaan Tingkat Kecukupan Gizi dan Status Gizi Anak Usia Sekolah antara School Feeding dan Non School Feeding (Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember); Lia Puspasari, 122110101216; 2014; 67 halaman; Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Anak usia sekolah termasuk golongan penduduk yang berada pada masa pertumbuhan yang cepat dan aktif. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia sekolah sering mengalami masalah gizi yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya seperti kekurangan energi protein, kekurangan iodium, vitamin A, anemia gizi besi, dan obesitas. Salah satu penyebabnya adalah asupan makanan yang tidak seimbang. *School feeding* merupakan penyediaan makanan bagi anak sekolah yang bisa dilaksanakan untuk memperbaiki keadaan gizi anak sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat kecukupan gizi dan status gizi anak usia sekolah dengan *school feeding* dan *non school feeding*.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SD Al-Baitul Amien yang merupakan sekolah model *school feeding* dan SDN Kepatihan 06 Jember yang merupakan sekolah model *non school feeding*. Sampel penelitian sebesar 41 anak kelas 4-6 dari masing-masing sekolah dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Dilakukan pengukuran antropometri untuk mendapatkan data status gizi. Data konsumsi makanan yang diperoleh dengan metode *food recall 24 jam* selama 2 hari tidak berturut-turut kemudian dianalisis kandungan zat gizinya dan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk mendapatkan data tingkat kecukupan gizi. Analisis data menggunakan *Mann-Whitney U* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecukupan gizi dan status gizi antara *school feeding* dan *non school feeding*. Tidak adanya

perbedaan terjadi karena meskipun responden *non school feeding* tidak diberikan makan siang di sekolah, tetapi mereka juga makan siang di rumah setelah pulang sekolah dan dapat membeli jajanan di sekitar sekolah sehingga mereka masih mendapatkan asupan makanan yang cukup.

Sebagian besar responden memiliki status gizi normal. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecukupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat dalam yang baik. Protein, lemak, dan karbohidrat merupakan zat gizi makro penghasil utama energi yang diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan. Tingkat kecukupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat yang baik memungkinkan anak untuk tumbuh dengan baik sehingga status gizinya juga baik.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecukupan Gizi dan Status Gizi Anak Usia Sekolah antara *School Feeding* dan *Non School Feeding* (Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 06 Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada **Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.** selaku Dosen Pembimbing Utama dan **Ninna Rohmawati, S.Gz., M.P.H** selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Sulistiyan, S.KM., M.Kes., selaku ketua bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
4. Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes., selaku ketua penguji.
5. Drs. Nunung Agus Andriyanto, M.Pd., selaku anggota penguji.
6. Kedua orangtuaku yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, dan doanya.
7. Dosen-dosen kami tercinta khususnya dosen Gizi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu yang berharga.

8. Arun dan Archie yang telah memberikan semangat dan hari-hari yang menyenangkan serta terima kasih juga kepada Yaya untuk penginapannya.
9. Teman-teman APD 2012 (Lail, Yaya, Bayek, Anggi, Dwi, Indri, Iir, Bobby, Mas Agus, Mas Yosi, dan Mas Angga) beserta kebersamaan dan kekompakannya selama ini.
10. Teman-teman peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat angkatan 2010.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anak Usia Sekolah	6
2.2 <i>School Feeding</i>	14
2.3 Perbedaan Tingkat Kecukupan Gizi dan Status Gizi antara <i>School feeding</i> dan <i>Non School feeding</i>	16
2.4 Cara Menentukan Tingkat Kecukupan Zat Gizi	17
2.5 Status Gizi	19

2.6 Kerangka Teori	21
2.7 Kerangka Konseptual	22
2.8 Hipotesis	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.5 Data dan Sumber Data	30
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data	35
3.8 Alur Penelitian	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil	38
4.2 Pembahasan	51
BAB 5. PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)	11
2.2	Angka Kecukupan Vitamin A, Vitamin C, Zat Besi, dan Iodium Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)	11
3.1	Perhitungan Sampel di Setiap Kelas SD Al-Baitul Amien	27
3.2	Perhitungan Sampel di Setiap Kelas SDN Kepatihan 06	27
3.3	Variabel penelitian, definisi operasional, cara pengumpulan data, dan kriteria pengukuran	28
4.1	Distribusi Usia Responden	40
4.2	Distribusi Jenis Kelamin Responden	40
4.3	Distribusi Pendidikan Orang Tua	41
4.4	Distribusi Pekerjaan Orang Tua	42
4.5	Distribusi Pendapatan Orang Tua.....	43
4.6	Distribusi Jumlah Anggota Keluarga	43
4.7	Distribusi Tingkat Kecukupan Energi	44
4.8	Distribusi Tingkat Kecukupan Protein	45
4.9	Distribusi Tingkat Kecukupan Lemak	45
4.10	Distribusi Tingkat Kecukupan Karbohidrat	46
4.11	Distribusi Tingkat Kecukupan Vitamin A	46
4.12	Distribusi Tingkat Kecukupan Vitamin C	47
4.13	Distribusi Tingkat Kecukupan Zat Besi	47
4.14	Distribusi Tingkat Kecukupan Iodium	48
4.15	Distribusi Status Gizi Responden	49
4.16	Hasil Uji Normalitas Tingkat Kecukupan Gizi	49
4.17	Perbedaan Tingkat Kecukupan Gizi	50
4.18	Hasil Uji Normalitas Status Gizi	50
4.19	Perbedaan Status Gizi	51

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	20
2.2 Kerangka Konseptual	21
3.1 Alur Penelitian	37

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Lambang

>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
\leq	: Kurang dari sama dengan
\geq	: lebih dari sama dengan
%	: Persen
α	: Alfa
=	: sama dengan

Arti Singkatan

IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
kkal	: kilokalori
kg	: kilogram
cm	: centimeter
C	: <i>Carbon</i>
H	: Hidrogen
O	: Oksigen
N	: Nitrogen
mg	: miligram
mcg	: microgram
g/dL	: gram per desiliter
ADB	: Anemia Defisiensi Besi
KEP	: Kurang Energi Protein
GAKY	: Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
KVA	: Kekurangan Vitamin A
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
PMT-AS	: Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah
Kemendagri RI	: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
IMT	: Indeks Massa Tubuh
SD	: Standard Deviasi
SD	: Sekolah Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri

WIB	: Waktu Indonesia Barat
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
MA	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
Depdiknas RI	: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
Polri	: Polisi Republik Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
Pemprov Jatim	: Pemerintah Provinsi Jawa Timur
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Fe	: Ferrum
I	: Iodium
WHO	: <i>World Health Organization</i>
m	: meter
TK	: Taman Kanak-kanak
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
MSG	: Monosodium Glutamate

DAFTAR LAMPIRAN

A.	<i>Informed Consent</i> Penelitian	79
B.	Surat Pengantar	80
C.	Kuesioner Orang Tua	81
D.	<i>Form Recall 2 X 24 Jam</i>	83
E.	Dokumentasi Penelitian	84
F.	Surat Izin Penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember	85
G.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	86
H.	Hasil Uji Statistik	87
I.	Daftar Menu Makan Siang	95